Website Cafe dan Coworking Space dekat ITB



Milestone 19 Anggota

Benardo - 19622051
Muhammad Roihan - 19622306
Ahmad Farid Mudrika - 19622218
Muhammad Yaafi Wasesa Putra - 19622059
Steven Adrian Corne - 19622207
Moh Fairuz Alauddin Yahya - 19622075
Mohammad Andhika Fadillah - 19622289
Hafizh Hananta Akbari - 19622280
Farah Aulia - 19622180
Chairul Nur Wahid - 19622279
Nicolaas Heru Dreandachrista - 19622044
Dewantoro Triatmojo - 19622152
Benedicta Eryka Santosa - 19622208

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2022

Daftar Isi

BAB I Latar Belakang Masalah	3
BAB II Dekomposisi Masalah	
BAB III Empathize	
BAB IV Define	
BAB V Ideate	8
BAB VI Prototype	9
BAB VII Kesimpulan	10
PEMBAGIAN TUGAS	11
LAMPIRAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13

BAB I LATAR BELAKANG MASALAH

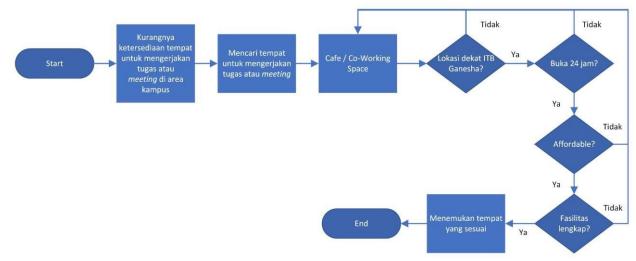
Setelah melewati masa pandemi yang menantang, kehidupan kembali berangsur-angsur pulih, dan aktivitas sehari-hari seperti bekerja, belajar, dan berinteraksi dapat dilakukan secara tatap muka atau luring. Hal ini berlaku juga di lingkungan kampus, termasuk di Institut Teknologi Bandung (ITB). Kegiatan belajar mengajar di kampus ITB telah berubah dari daring kembali menjadi tatap muka, dan sebagai akibatnya, banyak mahasiswa berkumpul di sekitar kampus untuk mengerjakan tugas bersama atau sekadar nongkrong.

Namun, dampak dari banyaknya mahasiswa yang berkumpul di sekitar kampus juga membawa tantangan baru. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari tempat yang nyaman dan sesuai untuk mengerjakan tugas bersama, karena kurangnya informasi yang tersedia tentang tempat-tempat seperti kafe atau ruang kerja bersama dengan harga terjangkau dan fasilitas yang sesuai dengan anggaran mahasiswa. Selain itu, lokasi tempat tersebut yang dekat dengan kampus ITB juga menjadi pertimbangan penting.

Dalam rangka memberikan solusi atas permasalahan ini, kami berinisiatif untuk menciptakan sebuah platform informasi berupa website yang menyediakan konten lengkap tentang kafe dan co-working space di sekitar kampus ITB. Website ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi para mahasiswa dalam memilih tempat yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB II DEKOMPOSISI MASALAH

2.1 DEKOMPOSISI MASALAH



Dalam mencari solusi untuk masalah kurangnya tempat untuk mengerjakan tugas atau meeting di area kampus ITB Ganesha, pertama-tama kami memfokuskan pencarian kami di sekitar kampus tersebut. Opsi yang kami pertimbangkan adalah mencari tempat di dekat ITB yang bisa dijadikan sebagai tempat yang cocok untuk mengerjakan tugas atau melakukan pertemuan. Setelah melihat beberapa pilihan, kami menyadari bahwa tempat yang paling sesuai adalah *cafe* atau *co-working* space. Namun, dalam memilih tempat, kami memiliki beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan.

Kriteria pertama adalah kedekatan dengan ITB Ganesha agar memudahkan akses dan menghemat waktu perjalanan. Kriteria kedua adalah fleksibilitas waktu kerja, kami menyadari bahwa *user* akan mempertimbangkan apakah tempat itu buka 24 jam. Kriteria ketiga adalah harga yang terjangkau. Kriteria terakhir adalah fasilitas yang lengkap agar dapat mendukung produktivitas dalam mengerjakan tugas atau meeting, yang mana hal ini dapat ditinjau melalui *review*.

Dengan dekomposisi masalah di atas, kami perlu membuat solusi yang dapat mempertimbangkan semua kriteria dan mencari banyak alternatif untuk menyesuaikan dengan kriteria dan menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan *user*.

BAB III EMPATHIZE

Pada proses empathize, kami melihat serta merasakan kondisi mahasiswa yang berada di ITB. Berhentinya masa pandemi yang telah berjalan selama beberapa tahun mengakibatkan diadakannya kembali kegiatan belajar mengajar di kampus ITB dengan tatap muka. Karena itu, terdapat banyak mahasiswa yang berkumpul di sekitar kampus ITB dengan berbagai jenis kebutuhan termasuk mengerjakan tugas bersama dan berkumpul bersama teman. Dengan banyaknya mahasiswa yang berkumpul di area kampus ITB, kami menyadari serta merasakan berbagai kesulitan dalam mencari tempat yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB IV DEFINE

Berdasarkan proses emphasize yang telah dilakukan di BAB III kami menyimpulkan bahwa inti permasalahanya adalah mahasiswa itb kesulitan untuk mencari co-working space. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari tempat yang nyaman dan sesuai untuk mengerjakan tugas bersama, karena kurangnya informasi yang tersedia tentang tempat-tempat seperti kafe atau ruang kerja bersama dengan harga terjangkau dan fasilitas yang sesuai dengan anggaran mahasiswa. Selain itu, lokasi tempat tersebut yang dekat dengan kampus ITB juga menjadi pertimbangan penting. Oleh karena itu kami harus mencari solusi yang dapat memberikan informasi terkait co-working space di sekitar ITB agar bisa memudahkan mahasiswa ITB dalam mencari co-working space.

BAB V IDEATE

Dari perumusan masalah diatas kami mengusulkan sebuah solusi berbasis website yang diharapkan akan membantu mahasiswa Institut Teknologi Bandung dalam mencari tempat belajar yang nyaman.

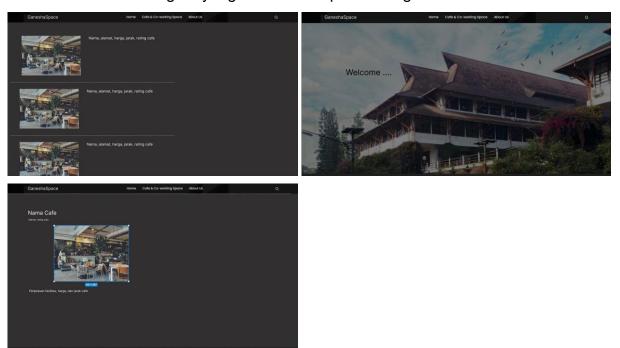
BAB VI PROTOTYPE

Setelah merumuskan solusi di atas, kami kembali menelusuri internet untuk mencari referensi desain yang sesuai untuk website kami. Karena website yang kami buat merupakan website informatif yang merekomendasikan tempat-tempat kafe/coworking space (bukan konten spesifik satu brand tertentu seperti website coffee shop pada umumnya), website kami cenderung memiliki desain seperti website travel yang merekomendasikan tempat tempat wisata. Salah satu website yang menjadi referensi desain website kami ialah Wonderful Indonesia.



Gambar 5.1 Tampilan Website Wonderful Indonesia

Dari referensi tersebut beserta website-website travel lainnya, kami membuat sketsa awal
untuk website kami di figma yang memiliki tampilan sebagai berikut



Gambar 5.2 Sketsa Awal Website GaneshaSpace di Figma

BAB VII KESIMPULAN

Website GajahSpace sudah memuat informasi mengenai mengenai menu dan harga tiap tempat, gambaran umum tempat, fasilitas, jarak, alamat serta peta lokasi sebagai pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat. Ini dapat membantu mahasiswa untuk mempertimbangkan tempat mana yang sesuai dengan kebutuhannya.

PEMBAGIAN TUGAS

NAMA	NIM	TUGAS
Andhika	19622289	Brainstorming ideCover
Steven Adrian Corne	19622207	Brainstorming ide Daftar Isi
Benardo	19622051	 Brainstorming ide Latar Belakang ● Notulensi & Daftar Pustaka
Nicolaas	19622044	Brainstorming ide Dekomposisi masalah
Hafizh	19622280	Brainstorming ide Empathize
Chairul	19622279	Brainstorming ideDefine
Roihan	19622306	Brainstorming ideDefine
Eryka	19622208	Brainstorming ide Ideate
Yaafi	19622059	Brainstorming ide Ideate
Farid	19622218	Brainstorming idePrototype
Farah	19622180	Brainstorming ide Kesimpulan
Dewo	19622152	● Brainstorming ide ● Teknis (Pembuatan Website)

Fairuz	19622075	 Braintroming Ide
		 Teknis(Pembuatan website)

LAMPIRAN



- Rapat internal: Senin, 24 juli 2023 pukul 16.15 16.33 WIB melalui tatap muka .
- Rapat asistensi: Rabu, 26 Juli 2023 pukul 09.00 09.21 WIB melalui Zoom (daring).
 - → Menurut kakak asistensi Farhan Nabil Suryono, solusi yang kelompok kami angkat sangat menarik, mengingat sangat susah mencari tempat coworking space di dekat itb.
 - → Progress Nya sampai mana? Progress nya kami sudah menetapkan solusi yang kami angkat dan sudah melakukan pembagian tugas.
 - → Pesen kak Farhan , agar proposal ini dapat selesai pada waktunya, dan prototype bisa dihasilkan.

→ NIcolas Heru bertanya apakah ada kemungkinan kelompok kami disuruh buat websitenya langsung gak kedepannya? Mungkin ada

DAFTAR PUSTAKA

Domainesia. (2021, 4 Mei). Apa itu Web Development? Pengertian, Manfaat dan Teknologi yang Digunakan [Blog post]. Diakses pada 25 Juli 2023, dari https://www.domainesia.com/berita/web-development-adalah/

Google. (n.d.). Google Reviews. Diakses pada 26 Juli 2023 dari https://www.google.com/business/products/reviews/

Harga.web.id. (n.d.). Situs referensi harga. Diakses pada 26 Juli 2023, dari https://harga.web.id/